



PERAN HAKIKAT BAHASA SEBAGAI ALAT KONTROL SOSIAL

Tommy Adhiyaksyah Putra, Usiono

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*tommyputra2007@gmail.com*¹, *:usiono@uinsu.ac.id*²

***Abstract.** Language plays a vital role in human life; more than just a means of communication, language also functions as a means to regulate, shape, and control the behavior of individuals and groups in society. This article raises the perspective of sociolinguistic theory to investigate the nature of language as a social symbol that functions as a tool of social control. In this study, language is understood as an instrument used by various social forces be it the state, elite groups, or institutions to guide, control, and influence the mindset and behavior of individuals. In addition, this study also explores how language contributes to the formation of norms, identities, and power structures in society. The method used is a qualitative analysis of the phenomenon of language use in mass media, education, and politics. The research findings show that language plays a crucial role in building social consensus, maintaining hegemony, and regulating norms that apply in society.*

***Keywords:** Nature of language, social control tool, sociolinguistics, social norms, hegemony, power.*

Abstrak. Bahasa memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia; lebih dari sekadar alat komunikasi, bahasa juga berfungsi sebagai sarana untuk mengatur, membentuk, dan mengendalikan perilaku individu maupun kelompok dalam masyarakat. Artikel ini mengangkat perspektif teori sosiolinguistik untuk menyelidiki hakikat bahasa sebagai simbol sosial yang berfungsi sebagai alat kontrol sosial. Dalam penelitian ini, bahasa dipahami sebagai instrumen yang digunakan oleh berbagai kekuatan sosial baik itu negara, kelompok elit, maupun institusi untuk memandu, mengendalikan, dan memengaruhi pola pikir serta perilaku individu. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana bahasa berkontribusi dalam pembentukan norma, identitas, dan struktur kekuasaan di masyarakat. Metode yang digunakan berupa analisis kualitatif terhadap fenomena penggunaan bahasa dalam media massa, pendidikan, dan politik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bahasa memainkan peran krusial dalam membangun konsensus sosial, mempertahankan hegemoni, dan mengatur norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Kata Kunci: Hakikat bahasa, alat kontrol sosial, sosiolinguistik, norma sosial, hegemoni, kekuasaan.

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam dinamika kehidupan sosial manusia. Sebagai alat komunikasi, bahasa tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berperan sebagai instrumen yang mampu mengatur, membentuk, dan memengaruhi perilaku individu maupun kelompok dalam masyarakat. Dalam kerangka teori sosiolinguistik, bahasa lebih dari sekadar medium komunikasi ia memiliki fungsi sosial yang lebih mendalam, termasuk sebagai alat kontrol sosial. Penggunaan bahasa dalam berbagai konteks seperti media massa, pendidikan, dan politik dapat menciptakan dan memperkuat struktur kekuasaan, membentuk identitas kolektif, serta memengaruhi pola pikir dan perilaku masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran bahasa sebagai alat kontrol sosial, dengan fokus pada tiga konteks utama: media massa, pendidikan, dan politik. Dalam ranah media massa, bahasa digunakan untuk membentuk opini publik dan memengaruhi persepsi tentang isu-isu sosial. Dalam konteks pendidikan, bahasa berperan dalam mentransmisikan norma dan nilai sosial yang membentuk cara berpikir generasi muda. Sementara itu, dalam dunia politik, bahasa dimanfaatkan oleh para politisi untuk mobilisasi dukungan, penguatan kekuasaan, dan pembentukan narasi yang dapat memengaruhi kebijakan serta keputusan publik.

Penelitian sebelumnya di bidang ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki dampak signifikan dalam kontrol sosial. Misalnya, dalam bukunya "Language and Power," Fairclough (2001) mengungkapkan bahwa bahasa berperan dalam mempertahankan hegemoni ideologi dominan dengan cara yang sering kali tidak disadari oleh masyarakat. Bourdieu (1991) menambahkan bahwa bahasa tidak bersifat netral; ia sering digunakan untuk mempertahankan kekuasaan dan memperkuat stratifikasi sosial. Dalam konteks media, Van Dijk (1991) meneliti bagaimana bahasa mengatasi opini publik melalui framing berita. Demikian pula, dalam politik, Laclau dan Mouffe (1985) menekankan pentingnya bahasa dalam membangun konsensus sosial serta legitimasi kekuasaan.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih dalam terhadap pemahaman mengenai bagaimana bahasa digunakan untuk mengontrol dan memengaruhi masyarakat dalam berbagai ranah sosial. Dengan fokus pada analisis

pemakaian bahasa dalam media massa, pendidikan, dan politik, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih jauh bagaimana bahasa berfungsi sebagai alat kontrol sosial yang dapat membentuk struktur sosial dan perilaku masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten, bertujuan untuk mengeksplorasi peran bahasa sebagai alat kontrol sosial dalam tiga konteks utama: media massa, pendidikan, dan politik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data dari beragam sumber, termasuk teks media seperti berita, artikel, dan iklan, kurikulum pendidikan, serta pidato politik dan materi kampanye.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penting dari analisis data adalah peran bahasa sebagai alat kontrol sosial dalam media massa, pendidikan, dan politik. Dalam media massa, bahasa digunakan untuk memengaruhi persepsi publik melalui framing isu sosial dan pemilihan kata dalam iklan. Di pendidikan, bahasa digunakan untuk membentuk identitas nasional dan hierarki sosial. Pemilihan bahasa dalam kurikulum dan buku teks sekolah memengaruhi pandangan masyarakat terhadap negara dan stratifikasi sosial. Dalam politik, bahasa digunakan untuk manipulasi melalui retorika politik dan pemanfaatan dalam isu sosial. Politisi menggunakan bahasa emosional untuk membangun solidaritas dan memobilisasi dukungan. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki kekuatan besar dalam memengaruhi pandangan, identitas, dan dukungan masyarakat dalam berbagai konteks sosial.

PEMBAHASAN

Bahasa memiliki peran penting dalam membentuk opini publik melalui media massa. Teknik framing, pemilihan kata, dan penggunaan istilah tertentu dalam bahasa dapat memengaruhi pandangan masyarakat terhadap berbagai isu. Dalam pendidikan, bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk mengontrol sosial dan membentuk identitas generasi muda. Di politik, bahasa digunakan untuk memanipulasi persepsi masyarakat dan membangun konsensus sosial yang mendukung ideologi politisi. Bahasa juga berperan sebagai instrumen kekuasaan dalam mempengaruhi ideologi dan struktur sosial

masyarakat.

Dalam konteks media massa, pendidikan, dan politik, bahasa memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengatur perilaku publik, membentuk norma, dan identitas kolektif. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk bersikap kritis terhadap penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memahami kekuatan yang terkandung di dalamnya. Bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen yang memengaruhi pemikiran dan tindakan individu serta kelompok dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa bahasa memainkan peran yang sangat signifikan sebagai alat kontrol sosial. Dalam konteks media massa, bahasa digunakan untuk membentuk persepsi publik melalui teknik framing dan pemilihan kata. Di dunia pendidikan, bahasa tidak hanya mengajarkan norma dan nilai yang memperkuat identitas kebangsaan, tetapi juga membatasi akses terhadap pengetahuan tertentu. Sementara itu, dalam arena politik, bahasa berfungsi sebagai sarana untuk menggalang dukungan dan menciptakan narasi yang menguntungkan kelompok berkuasa. Dengan kata lain, bahasa bukan hanya sekadar alat komunikasi, melainkan juga instrumen kekuasaan yang berpengaruh pada struktur sosial dan perilaku masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gramsci, A. (1971). *Selections from the Prison Notebooks*. Lawrence and Wishart.
- Fairclough, N. (2001). *Language and Power*. Longman.
- Bourdieu, P. (1991). *Language and Symbolic Power*. Harvard University Press.
- Foucault, M. (1977). *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*. Pantheon Books.
- Gumperz, J. J., & Hymes, D. (Eds.). (1972). *Directions in Sociolinguistics: The Ethnography of Communication*. Holt, Rinehart and Winston.

